

RINGKASAN

LOIS EUNIKA BR MANIK. Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Pengudang Kecamatan Teluk Sebong Bintan. Dibimbing oleh KHAIRUNNISA dan FITRIA ULFAH.

Kepulauan Riau adalah wilayah maritim yang menjadikan sektor perikanan sebagai basis ekonominya. Kegiatan masyarakat sangat bergantung pada kondisi sumberdaya alam pesisir dan laut. Desa Pengudang adalah desa pesisir yang terletak di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan. Istri nelayan di desa ini pada umumnya adalah ibu rumah tangga, akan tetapi karena tuntutan ekonomi memaksa mereka untuk terlibat dalam pemenuhan ekonomi rumah tangga. Tujuan dari penelitian untuk mengidentifikasi jenis pekerjaan istri nelayan Desa Pengudang, mengetahui pendapatan dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Pengudang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023 di Desa Pengudang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari dan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati dengan menggunakan angka-angka. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan dengan menghitung total pendapatan yang diterima oleh istri nelayan dan analisis kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan istri nelayan di Desa Pengudang terdiri dari Pedagang, Pemilah Ikan Tauke, Penjemur Ikan Tauke, Pengusaha Kerupuk, Nelayan Ketam Bubu, Guru Ngaji, Pembuat Ikan Asin dan Penggoreng Kerupuk. Motivasi istri nelayan bekerja umumnya adalah untuk membantu perekonomian keluarga. Pendapatan istri nelayan di Desa Pengudang rata-rata sebesar 787.000 dengan jumlah pendapatan paling besar diperoleh dari pengusaha kerupuk. Kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga berbeda-beda berdasarkan jenis pekerjaannya. 70% istri nelayan di Desa Pengudang memiliki kontribusi rendah terhadap pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: Istri Nelayan, Kontribusi, Pendapatan, Desa Pengudang

SUMMARY

LOIS EUNIKA BR MANIK. Contribution Of Fishermen's Wives To Household Income In Pengudang Village, Teluk Sebong Sub-district, Bintan Regency. Supervised by KHAIRUNNISA and FITRIA ULFAH.

Riau Islands are a maritime region that uses a fisheries sector as its economic base. Community activities are very dependent on the condition of coastal and marine natural resources. Pengudang Village is a coastal village located in Teluk Sebong District, Bintan Regency with the majority of the population working as fishermen. Fishermen's wives in this village are generally housewives, but economic demands force them to be involved in fulfilling the household economy. The purpose of this research is to identify the type of work of fishermen's wives in Pengudang Village, to find out their income and contribution to household income in Pengudang Village. The research was carried out in July 2023 in Pengudang Village. The research method used is a quantitative descriptive research method, namely describing, researching and explaining something studied and drawing conclusions from the observed phenomena using numbers. The data analysis used is income analysis by calculating the total income received by fishermen's wives and analysis of the contribution of fishermen's wives' income to the household. The results of the research show that the occupations of fishermen's wives in Pengudang Village consist of Traders, Tauke Fish Sorters, Tauke Fish Dryers, Cracker Entrepreneurs, Crab Bubu Fishermen, Teachers, Salted Fish Makers and Cracker Fryers. The motivation for fishermen's wives to work is to help the family economy. The average income of fishermen's wives in Pengudang Village is 787.000 with the largest amount of income obtained from cracker entrepreneurs. The contribution of fishermen's wives to household income varies based on their type of work. Hence, 70% of fishermen's wives in Pengudang Village have a low contribution to household income.

Keywords: Fishermen's Wives, Contribution, Income, Pengudang Village